

KATALOG BPS :5203007. 76

Produksi Tanaman
Padi Dan Palawija

Provinsi Sulawesi Barat

2011

<http://sulbar.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI BARAT**

**Produksi Tanaman Padi dan Palawija
Provinsi Sulawesi Barat
Tahun 2011**

<http://smbbps.go.id>

**Produksi Tanaman Padi dan Palawija
Provinsi Sulawesi Barat
Tahun 2011**

Nomor Publikasi : 76530.1201
Nomor Katalog : 5203022.76
Ukuran Publikasi : 17 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : vi + 80 Halaman
Naskah : Seksi Statistik Pertanian
Gambar Kulit : Bidang IPDS
Diterbitkan Oleh : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Barat
Dicetak Oleh :

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya.

KATA PENGANTAR

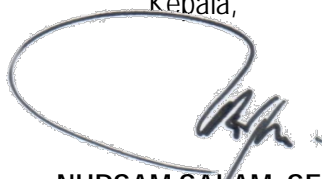
Publikasi Produksi Padi dan Palawija Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2011 memuat berbagai informasi mengenai luas tanam, luas panen, produktivitas dan produksi tanaman padi dan palawija. Informasi ini diperoleh berdasarkan hasil pengolahan dari Survei Pertanian melalui SP-Padi, SP-Palawija dan daftar SUB-P dan SUB-S yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Barat bekerja sama dengan Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Sulawesi Barat.

Publikasi ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai luas tanam, luas panen, dan produksi Padi dan Palawija di Provinsi Sulawesi Barat.

Semoga publikasi ini bermanfaat bagi konsumen data maupun para pengambil kebijakan khususnya kebijakan pembangunan di bidang pertanian di Provinsi Sulawesi Barat.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penerbitan publikasi ini kami ucapkan terima kasih.

Mamuju, 25 Juli 2012
Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Barat
Kepala,



NURSAM SAJAM, SE.
NIP.19580711 197902 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
PENDAHULUAN	1
METODOLOGI.....	3
KONSEP DAN DEFINISI.....	6
ULASAN SINGKAT.....	9
TABEL LAMPIRAN	
1. Perkembangan Produksi Padi Sawah di Sulawesi Barat Tahun 2005 - 2011	22
2. Perkembangan Produksi Padi Ladang di Sulawesi Barat Tahun 2005 – 2011.....	22
3. Perkembangan Produksi Padi di Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2005 - 2011.....	23
4. Perkembangan Luas Panen Padi Sawah di Sulawesi Barat Tahun 2005 - 2011.....	23
5. Perkembangan Luas Panen Padi Ladang di Sulawesi Barat Tahun 2005-2011.....	24
6. Perkembangan Luas Panen Padi di Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2005-2011.....	24
7. Perkembangan Produktivitas Padi Sawah di Sulawesi Barat Tahun 2005-2011.....	25

8.	Perkembangan Produktivitas Padi Ladang di Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2005-2011.....	25
9.	Perkembangan Produktivitas Padi di Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2005-2011.....	26
10.	Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Padi Sawah Dirinci per Subround Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2011.....	27
11.	Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Padi Ladang Dirinci per Subround Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2011.....	31
12.	Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Padi dirinci per Subround menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2011.....	35
13.	Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Jagung dirinci per Subround menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2011.....	39
14.	Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Kedelai dirinci per Subround menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2011.....	43
15.	Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Kacang Tanah dirinci per Subround menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2011.....	47
16.	Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Kacang Hijau dirinci per Subround Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2011.....	51
17.	Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Ubi Kayu dirinci per Subround menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2011.....	55

18.	Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Ubi Jalar dirinci per Subround menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2011.....	59
19.	Luas Tanam Padi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2011.....	63
20.	Luas Tanam Padi per Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2011.....	64
21.	Luas Tanam Padi Sawah per Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2011.....	68
22.	Luas Tanam Padi Ladang per Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2011.....	72
23.	Luas Tanam Palawija menurut Jenis Tanaman dirinci per Bulan di Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2011.....	76
24.	Luas Tanam Palawija menurut Jenis Tanaman dirinci per Jenis Lahan di Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2011.....	80

I. PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Survei Pertanian (SP) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Bina Produksi Tanaman Pangan. Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan berbagai informasi antara lain luas tanam, luas panen, dan produksi padi dan palawija.

Landasan hukum pelaksanaan survei ini dan pengolahan hasil-hasilnya adalah :

1. Undang-undang No. 16 Tahun 1997
2. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 527/Kpts/DP/11/1970 Tanggal 9 Nopember 1970
3. Instruksi Bersama Direktur Jenderal Pertanian dan Kepala Biro Pusat Statistik Nomor SK 47/DDP/XI/1972 Tanggal 20 Nopember 1972
4. Instruksi Menteri Ekonomi, Keuangan dan Industri No. IN/05/MEKUII/1/73 Tanggal 23 Januari 1973
5. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 1973
6. Instruksi Bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik Nomor 20/DJPTP/VI/1975 Tanggal 23 Juni 1975
P.2/1/III/1975
7. Instruksi Bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik Nomor I.HK.050.84.86 Tanggal 17 Desember 1984
04110.0288

8. Surat Menteri Sekretaris Negara No. R-200/M.Sesneg/4/1988 Tanggal 26 April 1988.

2. DATA YANG DIKUMPULKAN

Data yang dikumpulkan dalam Survei Pertanian yang terkait dengan produksi padi dan palawija antara lain luas panen dan produktivitas. Untuk melengkapi semua itu, dikumpulkan juga data mengenai mutasi tanaman seperti luas tanaman awal bulan, dipanen berhasil, rusak/puso, penggantian (*replanting*), tanaman akhir bulan dan kegiatan intensifikasinya. Khusus untuk jagung dan kacang kedelai ditanyakan pula luas tanaman yang dipanen muda.

Dalam memonitor keberhasilan dan hambatan produksi, dikumpulkan data mengenai luas serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)/bencana alam dan intensitas serangannya per jenis OPT. Sebagai upaya peningkatan produktivitas, juga dikumpulkan data mengenai penggunaan pupuk, bibit unggul, jenis pengairan dan sebagainya.

II. METODOLOGI

1. METODE YANG DIGUNAKAN

1. Pengumpulan data luas tanam, luas panen, dan luas kerusakan/puso dilakukan pencacahan secara lengkap, yaitu pencacahan dilakukan terhadap seluruh kecamatan di Provinsi Sulawesi Barat secara rutin bulanan, meliputi komoditas padi dan palawija.
2. Pengumpulan data produktivitas padi dan palawija dilakukan secara sampel dan penyebarannya diambil secara proporsional dengan potensi luas panen setiap wilayah kabupaten.

Pelaksanaan pengumpulan data produktivitas tanaman padi dan palawija dilakukan secara bertahap sebagai berikut :

- a. Menentukan Blok Sensus (terpilih sampel) secara proporsional dari luas panen untuk dilakukan listing (pendaftaran rumah tangga) usaha tani padi dan palawija.
- b. Dialokasikan kuota plot ubinan kepada rumah tangga usaha tani padi dan palawija secara proporsional dengan luas/jumlah petak sawah/lahan yang diusahakan.
- c. Setiap plot ubinan padi, jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu dan ubi jalar, menggunakan ukuran 2,5 X 2,5 m². Pelaksanaan ubinan harus bertepatan dengan panen petani.
- d. Penentuan posisi/letak plot ubinan dalam areal tanaman pada setiap rumah tangga terpilih dilakukan secara random pada saat pelaksanaan ubinan sesuai dengan petunjuk teknis yang ada.

Untuk menentukan besarnya produksi dihitung dengan cara mengalikan luas panen dengan produktivitas.

2. DOKUMEN YANG DIGUNAKAN

Dokumen yang dipakai dalam survei ini sebagai berikut :

Jenis Dokumen	Digunakan	Frekuensi Pengumpulan
SP-PADI	Laporan Luas Tanam, Panen, Rusak/Puso Pada Tanaman Padi	Bulanan
SP-PALAWIJA	Laporan Luas Tanam, Panen, Rusak/Puso Pada Tanaman Palawija	Bulanan
Daftar SUB-P	Keterangan Rumah Tangga panen Pemutakhiran Yang akan	Tergantung Sensus Terpilih Blok
Daftar SUB-S	Keterangan Hasil Ubinan Padi dan Palawija	Tergantung Panen

3. ORGANISASI PENGUMPULAN DATA

Laporan luas tanam, luas panen, luas kerusakan/puso, dan sebagainya, tanaman padi/palawija diisi secara bulanan oleh PPK dan dibuat rangkap 4 (empat). Dokumen asli dikirimkan ke BPS Popinsi, tembusannya dikirimkan ke BPS Kabupaten/Kota dan sebagai arsip di kecamatan.

Pelaksanaan ubinan dilakukan sekitar 50 persen oleh Mantri Tani (KCD/PPK) dan 50 persen oleh Mantri Statistik. Pelaksanaan ubinan dilakukan bersamaan dengan petani pada saat melakukan panen.

4. PENGOLAHAN

Seluruh dokumen diolah di BPS Provinsi Sulawesi Barat. Sistem pengolahan dokumen menggunakan Program SIMTP yang merupakan data entri dari dokumen asli mengenai laporan bulanan per kecamatan. Dari hasil pengolahan tersebut dapat diperoleh luas tanam, luas panen, dan luas kerusakan/puso secara rinci per bulan ataupun per subround.

III. KONSEP DAN DEFINISI

- a. Padi Sawah, adalah padi yang ditanam di lahan sawah. Termasuk padi sawah ialah padi rendengan, padi gadu, padi gogoh rancah, padi pasang surut, padi lebak, padi rembesan, dan lain-lain.
- b. Lahan Sawah, adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperolehnya atau status lahan tersebut. Termasuk di sini lahan yang terdaftar di Pajak Hasil Bumi, Luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan-lahan bukaan baru. Lahan sawah mencakup sawah pengairan, tadah hujan, sawah pasang surut, rembesan, lebak, dan lain sebagainya.
- c. Padi Ladang, adalah padi yang ditanam di tegal/kebun/ladang atau huma.
- d. Palawija, terdiri dari jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar.
- e. Luas Bersih, adalah luas sawah secara keseluruhan (luas kotor) dikurangi dengan luas pematang/galengan dan luas saluran air.
- f. Luas Panen Berhasil (Luas Panen), adalah tanaman yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur. Dalam panen berhasil ini termasuk juga tanaman yang hasilnya sebagian saja dapat dipungut (paling sedikit sampai dengan 11 persen) yang mungkin disebabkan karena mendapat serangan organisme pengganggu tumbuhan atau bencana alam. Mencabut bibit tidak termasuk sebagai memungut hasil dan tidak boleh dimasukkan dalam laporan ini.

- g. Luas Panen Muda, adalah luas tanaman yang dipungut hasilnya sebelum waktunya (belum cukup tua). Tanaman yang dipanen muda hanyalah tanaman jagung dan kedelai.
- h. Luas Rusak (Tak Berhasil) adalah jika tanaman mengalami serangan organisme pengganggu tumbuhan, bencana alam sedemikian rupa sehingga hasilnya kurang dari 11 persen dari keadaan normal.
- i. Luas Penanaman, adalah luas tanaman yang betul-betul ditanam (sebagai tanaman baru) pada bulan laporan, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yang dibabat/dimusnahkan (replanting) karena terserang organisme pengganggu tumbuhan atau sebab-sebab lain, walaupun pada bulan tersebut tanaman baru tadi dibongkar kembali (akan replanting).
- j. Bentuk Produksi :

Jenis tanaman yang dilaporkan beserta bentuk produksinya meliputi :

Jenis Tanaman :	Bentuk Produksi
1. Padi	Gabah Kering Giling (GKG)
2. Jagung	Pipilan Kering
3. Kedelai	Biji Kering
4. Kacang Tanah	Biji Kering
5. Kacang Hijau	Biji Kering
6. Ubi Kayu	Umbi Basah
7. Ubi Jalar	Umbi Basah

- k. Alat ubinan adalah plot sampel ubinan yang terbuat dari bahan logam/stainlees berbentuk pipa yang dipergunakan untuk mengukur luas sampel ubinan seluas 2.5 x 2.5 m² untuk mengukur produktivitas tanaman padi dan palawija.

<http://sulbar.bps.go.id>

IV. ULASAN SINGKAT

A. Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Perekonomian Sulawesi Barat

Pada tahun 2011, kontribusi sektor pertanian terhadap perekonomian Sulawesi Barat masih cukup besar yakni rata-rata 48,50 persen. Hal ini menunjukkan bahwa perekonomian sebagian besar penduduk Sulawesi Barat masih mengandalkan sektor pertanian, kendatipun kontribusi sektor pertanian dari tahun ke tahun sejak tahun 2005 sampai dengan tahun 2011 tampak mempunyai kecenderungan menurun. Selama kurun waktu 2005 sampai dengan 2009, tampak kontribusi sektor pertanian terus mengalami penurunan, akan tetapi pada tahun 2010 mengalami peningkatan sedikit kemudian mengalami penurunan lagi pada tahun 2011. Hal ini dapat dilihat dari 55,91 persen pada tahun 2005 kemudian menjadi 53,59 persen pada tahun 2006 sampai akhirnya 48,50 persen pada tahun 2011. Fenomena tersebut bukan berarti secara kuantitas produksi pertanian di Sulawesi Barat mengalami penurunan hanya saja dari sisi pertumbuhan masih relatif lebih rendah dibandingkan sektor-sektor lain. Hal tersebut wajar mengingat hampir setiap tahun selalu ada mutasi lahan pertanian menjadi lahan non-pertanian. Gambaran kontribusi setiap sektor lapangan usaha terhadap total PDRB dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel A. Struktur Ekonomi Provinsi Sulawesi Barat, Tahun 2005-2011
(dalam persen)

Lapangan Usaha	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Pertanian	55,91	53,59	52,57	50,17	49,05	49,79	48,50
02. Pertambangan/ Penggalian	0,62	0,61	0,69	0,82	0,88	0,87	0,88
03. Industri Pengolahan	7,35	7,57	7,74	8,08	7,54	7,25	7,59
04. Listrik, Gas, dan Air	0,36	0,35	0,39	0,40	0,40	0,44	0,52
05. Bangunan	3,03	3,18	3,65	5,03	5,09	4,12	4,06
06. Perdagangan	12,74	12,99	12,43	11,81	11,97	13,01	12,97
07. Angkutan dan Komunikasi	2,55	2,51	2,42	1,90	1,92	2,13	2,11
08. Lembaga Keuangan	4,63	4,46	4,78	5,48	5,96	6,09	5,75
09. Jasa-jasa	12,83	14,74	15,33	16,30	17,18	16,31	17,62
PDRB	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

B. Pertumbuhan Sektor Pertanian

Sektor pertanian terdiri dari 5 sub-sektor yaitu tanaman bahan makanan (tabama), perkebunan, peternakan dan hasil-hasilnya, kehutanan, dan perikanan. Dalam periode 2005-2011 pertumbuhan sektor pertanian tampak berfluktuasi dengan pertumbuhan tertinggi mencapai 7,87 persen pada tahun 2011 dan terendah 2,00 persen pada tahun 2009. Pertumbuhan

riil masing-masing sub-sektor selama periode 2005-2011 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel B. Pertumbuhan Riil Setiap Sub-Sektor pada Sektor Pertanian
Tahun 2005-2011 (dalam persen)

Sub-Sektor	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Tabama	2,20	0,28	3,12	9,90	1,51	17,18	1,53
2. Perkebunan	6,28	3,68	2,11	(6,40)	6,27	15,11	13,27
3. Peternakan	8,29	4,12	6,50	3,09	5,62	15,52	7,36
4. Kehutanan	9,74	0,42	1,09	5,97	1,98	(1,83)	4,87
5. Perikanan	3,25	10,01	11,17	29,68	4,39	7,72	8,72
Sektor Pertanian	4,59	2,99	3,58	4,04	2,00	14,55	7,87

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Pada periode 2010-2011, pertumbuhan sub-sektor tanaman bahan makanan (tabama) yang mencakup berbagai komoditas bahan makanan seperti padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, kacang kedelai, kacang hijau, sayur-sayuran, dan buah-buahan serta tanaman bahan makanan lainnya mengalami penurunan yang signifikan jika dibandingkan dengan beberapa tahun sebelumnya. Dengan sumbangan sub sektor tanaman bahan makanan (tabama) yaitu sekitar 1,53 persen terhadap total PDRB Sulawesi Barat tahun 2011. Namun demikian, nilai tersebut masih menggambarkan bahwa sub sektor ini mempunyai potensi yang cukup besar untuk dapat dikembangkan dalam menopang pertumbuhan ekonomi Sulawesi Barat di masa mendatang.

C. Perkembangan Produksi dan Luas Panen Tanaman Padi dan Palawija

Beberapa komoditi yang mengalami peningkatan produksi pada tahun 2011 dibanding tahun 2009 adalah padi yang meningkat sebesar 2.783 ton atau 0,77 persen, jagung yang meningkat sebesar 24.975 ton atau 43,05 persen, ubi kayu sebesar 1.302 ton atau 2,81 persen. Sedangkan beberapa komoditi yang mengalami penurunan produksi adalah kedelai yang mengalami penurunan sebesar 762 ton atau 23,85 persen, kacang tanah sebesar 792 ton atau 39,17 persen, dan kacang hijau sebesar 125 ton atau 14,90 persen.

Perkembangan Produksi Padi Tahun 2005 - 2011

Seperti tampak pada Tabel C. dibawah, produksi padi setiap tahun sejak tahun 2005 sampai dengan 2011 selalu menunjukkan kecenderungan meningkat akan tetapi pada tahun 2009, produksi padi mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun 2005, produksi padi di Sulawesi Barat adalah sebesar 253.886 ton meningkat menjadi 301.616 ton pada tahun 2006. Kemudian pada tahun 2007, produksi meningkat lagi menjadi 312.676 ton dan peningkatan terakhir terjadi pada tahun 2011, yaitu sebesar 365.683 ton. Peningkatan produksi terjadi pada tahun 2011 sebesar 2.783 ton atau meningkat sebesar 0,77 persen. Peningkatan produksi ini terjadi karena peningkatan luas panen. Peningkatan luas panen ini disebabkan oleh faktor iklim yang terjadi pada tahun 2011.

Perkembangan produksi padi dalam kurun waktu 6 tahun terakhir (2005-2011) menurut kabupaten juga dapat dilihat pada table C di bawah. Angka produksi padi dari masing-masing kabupaten merupakan angka produksi perkiraan/taksiran dengan menggunakan alokasi berdasarkan luas

panen yang ada pada setiap kabupaten. Disebut angka taksiran karena alokasi jumlah sampel ubinan belum ada tambahan sampel ubinan prakarsa kecuali sampel ubinan yang ada hanya cukup untuk menyajikan data sampai level Provinsi dan Nasional.

Gambar 1. Perkembangan Produksi Padi di Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2005-2011 (Ribu Ton)



Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

1. Perkembangan Luas Panen Padi Tahun 2005 - 2011

Di samping produktivitas, produksi padi juga sangat tergantung pada luas panen. Sejak tahun 2005- 2011 luas panen padi di Provinsi Sulawesi Barat menunjukkan kecenderungan yang meningkat setiap tahun seiring peningkatan produksi, akan tetapi pada tahun 2009 luas panen padi

mengalami penurunan dan meningkat lagi pada tahun 2011. Dimulai dengan luas panen sebesar 59.766 ha pada tahun 2005 kemudian meningkat menjadi 64.462 ha pada tahun 2006 dan peningkatan terakhir dan tertinggi dicapai pada tahun 2011 yaitu sebesar 76.347 ha atau 0,56 persen. Penurunan luas panen terjadi pada tahun 2009 menjadi 64.973 ha atau turun sebesar 7.498 ha atau 10,35 persen dibanding tahun 2008.

Apabila dilihat perkembangan luas panen dalam lima tahun terakhir, maka luas panen pada tahun 2011, yaitu sebesar 76.347 ha merupakan angka tertinggi yang pernah dicapai oleh Provinsi Sulawesi Barat.

Perkembangan luas panen padi dalam kurun waktu 6 tahun terakhir (2005-2011) menurut disajikan pada gambar berikut :

Gambar 2. Perkembangan Luas Panen Padi di Provinsi Sulawesi Barat
Tahun 2005-2011



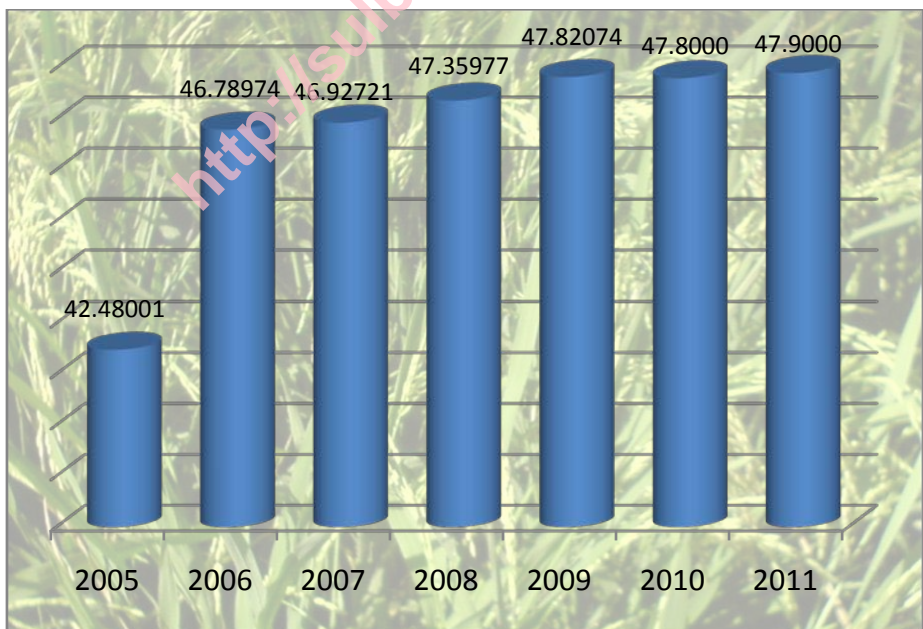
Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

2. Perkembangan Produktivitas Padi Tahun 2005 - 2011

Dalam kurun waktu 6 tahun terakhir (2005-2011) produktivitas padi di Provinsi Sulawesi Barat menunjukkan kecenderungan yang meningkat setiap tahun walaupun menurun sedikit pada tahun 2010 dibandingkan tahun sebelumnya tetapi mengalami peningkatan lagi pada tahun 2011. Dimulai dengan produktivitas sebesar 42,48 kuintal/ha pada tahun 2005, produktivitas selalu meningkat setiap tahun dan terakhir pada tahun 2009 mencapai 47,82 ku/ha, akan tetapi mengalami penurunan sedikit pada tahun 2010 menjadi 47,80 ku/ha dan tahun 2011 meningkat menjadi 47,90 ku/ha.

Perkembangan produktivitas padi dalam kurun waktu 6 tahun terakhir (2005-2011) dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 3. Perkembangan Produktivitas Padi di Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2005-2011



Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

3. Perkembangan Produksi Jagung 2010-2011

Pada tahun 2011, produksi jagung di Sulawesi Barat mencapai 92.583 ton Pipilan Kering. Angka tersebut mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 24.975 ton atau 43,05 persen jika dibandingkan dengan produksi di tahun 2010. Peningkatan produksi jagung tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan luas panen dan produktivitas. Luas panen mengalami peningkatan sebesar 30,54 persen sedangkan produktivitas mengalami peningkatan sebesar 9,58 persen.

Tabel F. Perkembangan Produksi, Luas Panen, dan Hasil per Hektar Jagung di Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2010-2011.

Uraian	Tahun 2010	Tahun 2011	Perkembangan	
			Nilai	Persen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Produksi (ton)	58.020	82.995	24.975	43,05
Luas Panen (ha)	13.308	17.372	4.064	30,54
Hasil/hektar (ku/ha)	43,60	47,78	4,18	9,58

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

4. Perkembangan Produksi Kedelai Tahun 2010-2011

Produksi kedelai pada tahun 2011 adalah sebesar 2.433 ton biji kering atau menurun sebesar 762 ton atau 23,85 persen dibandingkan tahun 2010. Penurunan produksi ini terutama dipicu oleh penurunan luas panen, yaitu sebesar 319 ha atau 15,31 persen dan produktivitas sebesar 1,55 ku/ha atau 10,10 persen.

Tabel G. Perkembangan Produksi, Luas Panen, dan Hasil per Hektar Kedelai di Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2010 - 2011.

Uraian	Tahun 2010	Tahun 2011	Perkembangan	
			Nilai	Persen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Produksi (ton)	3.195	2.433	-762	-23,85
Luas Panen (ha)	2.083	1.764	-319	-15,31
Hasil/hektar (kw/ha)	15,34	13,79	-1,55	-10,10

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

5. Perkembangan Produksi Kacang Tanah Tahun 2010-2011

Produksi kacang tanah pada tahun 2011 adalah sebesar 1.230 ton biji kering. Dibandingkan tahun 2010 produksi kacang tanah ini mengalami penurunan, yaitu sebesar 792 ton atau sekitar 39,17 persen. Penurunan produksi ini terutama dipicu oleh penurunan luas panen, yaitu dari 1.439 ha pada tahun 2010 menjadi 873 ha pada tahun 2011 atau mengalami penurunan sebesar 566 ha atau sekitar 39,33 persen. Penurunan produksi dan luas panen tersebut berbanding terbalik dengan produktivitas yang justru mengalami peningkatan, walaupun tidak terlalu berarti yaitu sebesar 0,04 ku/ha atau 0,28 persen.

Perkembangan produksi, luas panen dan hasil per ha kacang tanah dalam 2 tahun terakhir (2010-2011) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel H. Perkembangan Produksi, Luas Panen, dan Hasil per Hektar
Kacang Tanah di Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2010 - 2011.

Uraian	Tahun 2010	Tahun 2011	Perkembangan	
			Nilai	Persen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Produksi (ton)	2.022	1.230	-792	-39,17
Luas Panen (ha)	1.439	873	-566	-39,33
Hasil/hektar (kw/ha)	14,05	14,09	0,04	0,28

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

6. Perkembangan Produksi Kacang Hijau Tahun 2010-2011

Produksi kacang hijau pada tahun 2011 adalah sebesar 714 ton biji kering. Apabila dibandingkan produksi pada tahun 2010 yakni sebesar 839 ton, maka produksi tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 125 ton atau sekitar 14,90 persen. Penurunan produksi ini terutama diakibatkan oleh turunnya luas panen dari sebesar 614 ha pada tahun 2010 menjadi sebesar 526 ha pada tahun 2011 atau turun sebesar 88 ha atau 14,33 persen. Sedangkan produktivitas sedikit mengalami penurunan sebesar 0,09 ku/ha atau 0,66 persen, yaitu dari 13,66 ku/ha pada tahun 2010 menjadi 13,57 ku/ha pada tahun 2011.

Tabel I. Perkembangan Produksi, Luas Panen, dan Hasil per Hektar
Kacang Hijau di Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2010 - 2011

Uraian	Tahun 2010	Tahun 2011	Perkembangan	
			Nilai	Persen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Produksi (ton)	839	714	-125	-14,90
Luas Panen (ha)	614	526	-88	-14,33
Hasil/hektar (kw/ha)	13,66	13,57	-0,09	-0,66

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

7. Perkembangan Produksi Ubi Kayu Tahun 2010 -2011

Produksi ubi kayu pada tahun 2011 adalah sebesar 47.670 ton umbi basah. Jika dibandingkan tahun 2010 dengan produksi sebesar 46.368 ton, maka produksi ubi kayu pada tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 1.302 ton atau 2,81 persen. Hal ini lebih disebabkan karena peningkatan luas panen dari sebesar 2.735 ha pada tahun 2010 menjadi sebesar 2.881 ha pada tahun 2011 atau naik sebesar 146 ha atau sekitar 5,34 persen sedangkan produktivitas pada tahun 2011 justru mengalami penurunan sebesar 4,08 ku/ha atau 2,41 persen, yaitu dari sebesar 169,54 ku/ha pada tahun 2010 menjadi 165,46 ku/ha pada tahun 2011.

Tabel J. Perkembangan Produksi, Luas Panen, dan Hasil per Hektar
Ubi Kayu di Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2010 - 2011

Uraian	Tahun 2010	Tahun 2011	Perkembangan	
			Nilai	Persen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Produksi (ton)	46.368	47.670	1.302	2,81
Luas Panen (ha)	2.735	2.881	146	5,34
Hasil/hektar (kw/ha)	169,54	165,46	-4,08	-2,41

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

8. Perkembangan Produksi Ubi Jalar Tahun 2010-2011

Produksi ubi jalar pada tahun 2011 adalah sebesar 20.407 ton umbi basah. Jika dibandingkan tahun 2010, maka produksi ubi jalar pada tahun 2011 mengalami peningkatan, yaitu sebesar 4.741 ton atau 30,26 persen. Hal ini disebabkan karena meningkatnya luas panen dari sebesar 1.395 ha pada tahun 2010 menjadi sebesar 1.770 ha pada tahun 2011 atau bertambah sebesar 375 ha atau 26,88 persen. Sedangkan produktivitas mengalami peningkatan dari sebesar 112,30 ku/ha pada tahun 2010 menjadi 113,06 ku/ha pada tahun 2011 atau meningkat sebesar 0,76 ku/ha atau 0,67 persen.

Perkembangan produksi, luas panen dan produktivitas ubi jalar dalam 2 tahun terakhir (2010-2011) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel K. Perbandingan Produksi, Luas Panen, dan Hasil per Hektar Ubi Jalar di Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2010 - 2011

Uraian	Tahun 2010	Tahun 2011	Perkembangan	
			Nilai	Persen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Produksi (ton)	15.666	20.407	4.741	30,26
Luas Panen (ha)	1.395	1.770	375	26,88
Hasil/hektar (kw/ha)	112,30	113,06	0,76	0,67

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

**Tabel 1. Perkembangan Produksi Padi Sawah Provinsi Sulawesi Barat
Tahun 2005-2011**

Kabupaten/Kota	Produksi (Ton-GKG)						
	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Majene	2.773	4.701	4.501	6.769	5.513	9.012	7.779
2. Polman	131.365	153.849	150.519	146.097	136.766	147.210	167.935
3. Mamasa	34.989	60.325	47.397	67.620	57.635	59.432	58.457
4. Mamuju	70.254	67.589	86.331	101.013	92.443	123.274	97.070
5. Mamuju Utara	5.061	3.168	8.433	2.946	6.433	13.584	18.135
Jumlah	244.442	289.632	297.181	324.445	298.790	352.512	349.376

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

**Tabel 2. Perkembangan Produksi Padi Ladang Provinsi Sulawesi Barat
Tahun 2005-2011**

Kabupaten/Kota	Produksi (Ton-GKG)						
	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Majene	2.792	2.499	2.450	3.820	291	538	1.685
2. Polman	4.801	6.212	6.409	9.624	5.536	4.759	10.599
3. Mamasa	143	90	1.456	1.321	1.762	1.996	562
4. Mamuju	1.518	2.888	5.148	3.972	3.336	2.599	2.839
5. Mamuju Utara	190	294	34	39	991	496	622
Jumlah	9.444	11.983	15.495	18.776	11.916	10.388	16.307

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

**Tabel 3. Perkembangan Produksi Padi (Sawah+Ladang)
Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2005-2011**

Kabupaten/Kota	Produksi (Ton-GKG)						
	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Majene	6.565	7.200	6.950	12.591	5.804	9.550	9.464
2. Polman	136.166	160.061	156.928	150.645	142.302	151.969	178.534
3. Mamasa	35.132	60.415	48.853	72.012	59.397	61.428	59.020
4. Mamuju	71.772	70.473	91.478	104.746	95.779	125.873	99.909
5. Mamuju Utara	5.251	3.462	8.466	3.227	7.424	14.080	18.757
Jumlah	253.886	301.616	312.676	343.221	310.706	362.900	365.683

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

**Tabel 4. Perkembangan Luas Panen Padi Sawah di Provinsi Sulawesi Barat
Tahun 2005-2011**

Kabupaten/Kota	Luas Panen (Hektar)						
	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Majene	655	995	920	1.379	1.048	1.479	1.484
2. Polman	28.194	29.441	28.713	27.869	27.445	29.040	29.093
3. Mamasa	8.470	14.247	10.917	15.160	13.854	12.875	15.591
4. Mamuju	16.380	14.197	18.122	20.797	16.992	25.891	20.520
5. Mamuju Utara	1.160	685	1.704	708	1.392	2.842	3.577
Jumlah	54.859	59.565	60.376	65.913	60.731	72.127	70.265

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

**Tabel 5. Perkembangan Luas Panen Padi Ladang di Provinsi Sulawesi Barat
Tahun 2005-2011**

Kabupaten/Kota	Luas Panen (Hektar)						
	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Majene	1.055	967	948	1.362	117	225	649
2. Polman	3.013	2.569	2.593	3.271	2.057	1.746	3.881
3. Mamasa	63	50	617	502	636	708	216
4. Mamuju	677	1.183	2.082	1.409	1.073	939	1.099
5. Mamuju Utara	99	128	15	14	359	178	237
Jumlah	4.907	4.897	6.255	6.558	4.242	3.796	6.082

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

**Tabel 6. Perkembangan Luas Panen Padi (Sawah + Ladang)
di Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2005-2011**

Kabupaten/Kota	Luas Panen (Hektar)						
	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Majene	1.710	1.962	1.868	2.741	1.165	1.704	2.133
2. Polman	31.207	32.010	31.306	31.140	29.502	30.786	32.974
3. Mamasa	8.533	14.297	11.534	15.662	14.490	13.583	15.807
4. Mamuju	17.057	15.380	20.204	22.206	18.065	26.830	21.619
5. Mamuju Utara	1.259	813	1.719	722	1.751	3.020	3.814
Jumlah	59.766	64.462	66.631	72.471	64.973	75.923	76.347

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

**Tabel 7. Perkembangan Produktivitas Padi Sawah Provinsi Sulawesi Barat
Tahun 2005-2011**

Kabupaten/Kota	Produktivitas (Kuintal/Hektar)						
	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Majene	42,34	47,25	48,92	50,87	52,60	60,93	52,42
2. Polman	46,59	52,26	52,42	52,46	49,83	50,69	57,72
3. Mamasa	41,31	42,34	43,42	44,73	41,60	46,16	37,49
4. Mamuju	42,89	47,61	47,64	48,16	54,40	47,61	47,30
5. Mamuju Utara	43,63	46,25	49,49	46,05	46,21	47,80	50,70
Sulawesi Barat	43,35	47,14	49,22	49,22	49,20	48,87	49,72

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

**Tabel 8. Perkembangan Produktivitas Padi Ladang di Provinsi Sulawesi Barat
Tahun 2005-2011**

Kabupaten/Kota	Produktivitas (Kuintal/Hektar)						
	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Majene	26,46	25,84	25,84	25,25	24,87	23,91	25,96
2. Polman	15,93	24,18	24,71	30,59	26,91	27,26	27,31
3. Mamasa	22,70	18,00	23,60	23,86	27,70	28,19	26,03
4. Mamuju	22,42	24,41	24,73	29,11	31,09	27,68	25,84
5. Mamuju Utara	19,19	22,97	22,35	22,86	27,60	27,87	26,23
Sulawesi Barat	21,34	23,08	24,77	28,63	28,09	27,37	26,81

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

**Tabel 9. Perkembangan Produktivitas Padi (Sawah + Ladang)
Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2005-2011**

Kabupaten/Kota	Produktivitas (Kuintal/Hektar)						
	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Majene	32,54	36,70	37,21	38.14	49,82	56,04	44,37
2. Polman	43,63	50,00	50,13	50.16	48,23	49,36	54,14
3. Mamasa	41,17	42,26	42,36	44.06	40,99	45,22	37,34
4. Mamuju	42,08	45,82	45,28	46.95	53,02	46,92	46,21
5. Mamuju Utara	41,71	42,58	49,25	45.60	42,40	46,62	49,18
Sulawesi Barat	42,48	46,79	46,93	47,36	47,82	47,80	47,90

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Tabel 10.
Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Padi Sawah Per Subround
Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Januari – April		
	Luas Panen (Ha)	Hasil Per Ha (Ku)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Majene	896	55,22	4.948
02. Polewali Mandar	12.129	57,30	69.501
03. Mamasa	5.454	41,07	22.400
04. Mamuju	7.736	53,14	41.107
05. Mamuju Utara	1.440	52,72	7.592
Sulawesi Barat	27.655	52,63	145.548

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 10.

Kabupaten/Kota	Mei – Agustus		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	399	52,04	2.076
02. Polewali Mandar	10.349	61,20	63.332
03. Mamasa	6.528	34,51	22.526
04. Mamuju	9.503	45,43	43.170
05. Mamuju Utara	741	47,92	3.551
Sulawesi Barat	27.520	48,93	134.655

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 10.

Kabupaten/Kota	September – Desember		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(8)	(9)	(10)
01. Majene	189	39,93	755
02. Polewali Mandar	6.615	53,06	35.102
03. Mamasa	3.609	37,49	13.532
04. Mamuju	3.281	38,99	12.792
05. Mamuju Utara	1.396	50,08	6.992
Sulawesi Barat	15.090	45,84	69.173

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 10.

Kabupaten/Kota	Januari – Desember		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(11)	(12)	(13)
01. Majene	1.484	52,42	7.779
02. Polewali Mandar	29.093	57,72	167.935
03. Mamasa	15.591	37,49	58.457
04. Mamuju	20.520	47,30	97.070
05. Mamuju Utara	3.577	50,70	18.135
Sulawesi Barat	70.265	49,72	349.376

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Tabel 11.
Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Padi Ladang Per Subround
Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Januari – April		
	Luas Panen (Ha)	Hasil Per Ha (Ku)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Majene	176	24,51	431
02. Polewali Mandar	2.745	27,36	7.511
03. Mamasa	5	28,32	14
04. Mamuju	655	25,46	1.668
05. Mamuju Utara	105	26,58	279
Sulawesi Barat	3.686	26,87	9.904

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 11.

Kabupaten/Kota	Mei – Agustus		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	318	26,87	855
02. Polewali Mandar	1.111	27,21	3.023
03. Mamasa	34	27,21	93
04. Mamuju	157	27,56	433
05. Mamuju Utara	18	27,21	49
Sulawesi Barat	1.638	27,18	4.452

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 11.

Kabupaten/Kota	September – Desember		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(8)	(9)	(10)
01. Majene	155	25,74	399
02. Polewali Mandar	25	25,74	64
03. Mamasa	177	25,74	456
04. Mamuju	287	25,74	739
05. Mamuju Utara	114	25,74	293
Sulawesi Barat	758	25,74	1.951

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 11.

Kabupaten/Kota	Januari – Desember		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(11)	(12)	(13)
01. Majene	649	25,96	1.685
02. Polewali Mandar	3.881	27,31	10.599
03. Mamasa	216	26,03	562
04. Mamuju	1.099	25,84	2.839
05. Mamuju Utara	237	26,23	622
Sulawesi Barat	6.082	26,81	16.307

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Tabel 12.
Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Padi Per Subround
Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Januari – April		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Majene	1.072	50,18	5.379
02. Polewali Mandar	14.874	51,78	77.012
03. Mamasa	5.459	41,06	22.414
04. Mamuju	8.391	50,98	42.775
05. Mamuju Utara	1.545	50,95	7.871
Sulawesi Barat	31.341	49,60	155.452

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 12.

Kabupaten/Kota	Mei – Agustus		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	717	40,88	2.931
02. Polewali Mandar	11.460	57,90	66.355
03. Mamasa	6.562	34,47	22.618
04. Mamuju	9.660	45,14	43.603
05. Mamuju Utara	759	47,43	3.600
Sulawesi Barat	29.158	47,71	139.107

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 12.

Kabupaten/Kota	September – Desember		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(8)	(9)	(10)
01. Majene	344	33,54	1.154
02. Polewali Mandar	6.640	52,96	35.167
03. Mamasa	3.786	36,94	13.987
04. Mamuju	3.568	37,92	13.531
05. Mamuju Utara	1.510	48,25	7.285
Sulawesi Barat	15.848	44,88	71.124

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 12.

Kabupaten/Kota	Januari – Desember		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(11)	(12)	(13)
01. Majene	2.133	44,37	9.464
02. Polewali Mandar	32.974	54,14	178.534
03. Mamasa	15.807	37,34	59.020
04. Mamuju	21.619	46,21	99.909
05. Mamuju Utara	3.814	49,18	18.757
Sulawesi Barat	76.347	47,90	365.683

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Tabel 13.
Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Jagung Per Subround
Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Januari – April		
	Luas Panen (Ha)	Hasil Per Ha (Ku)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Majene	60	51,47	309
02. Polewali Mandar	1.802	47,13	8.494
03. Mamasa	102	63,58	649
04. Mamuju	3.444	47,32	16.299
05. Mamuju Utara	590	57,33	3.382
Sulawesi Barat	5.998	48,57	29.132

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 13.

Kabupaten/Kota	Mei – Agustus		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	111	43,95	488
02. Polewali Mandar	378	45,81	1.732
03. Mamasa	118	47,03	555
04. Mamuju	4.255	46,03	19.588
05. Mamuju Utara	397	45,81	1.819
Sulawesi Barat	5.259	45,98	24.181

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 13.

Kabupaten/Kota	September – Desember		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(8)	(9)	(10)
01. Majene	39	46,34	181
02. Polewali Mandar	440	46,34	2.039
03. Mamasa	138	32,93	454
04. Mamuju	4.590	49,65	22.791
05. Mamuju Utara	908	46,45	4.217
Sulawesi Barat	6.115	48,54	29.682

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 13.

Kabupaten/Kota	Januari – Desember		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(11)	(12)	(13)
01. Majene	210	46,54	977
02. Polewali Mandar	2.620	46,81	12.264
03. Mamasa	358	46,31	1.658
04. Mamuju	12.289	47,75	58.677
05. Mamuju Utara	1.895	49,70	9.418
Sulawesi Barat	17.372	47,78	82.995

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Tabel 14.
Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Kedelai Per Subround
Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Januari – April		
	Luas Panen (Ha)	Hasil Per Ha (Ku)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Majene	-	-	-
02. Polewali Mandar	430	14,29	614
03. Mamasa	1	14,29	1
04. Mamuju	97	14,29	139
05. Mamuju Utara	27	14,29	39
Sulawesi Barat	555	14,29	793

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 14.

Kabupaten/Kota	Mei – Agustus		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	-	-	-
02. Polewali Mandar	4	13,89	6
03. Mamasa	12	13,89	17
04. Mamuju	244	13,89	339
05. Mamuju Utara	31	13,89	43
Sulawesi Barat	291	13,89	404

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 14.

Kabupaten/Kota	September – Desember		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(8)	(9)	(10)
01. Majene	-	-	-
02. Polewali Mandar	81	13,46	109
03. Mamasa	2	13,46	3
04. Mamuju	455	13,46	612
05. Mamuju Utara	380	13,46	511
Sulawesi Barat	918	13,46	1.236

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 14.

Kabupaten/Kota	Januari – Desember		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(11)	(12)	(13)
01. Majene	-	-	-
02. Polewali Mandar	515	14,16	729
03. Mamasa	15	13,86	21
04. Mamuju	796	13,69	1.090
05. Mamuju Utara	438	13,54	593
Sulawesi Barat	1.764	13,79	2.433

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Tabel 15.
Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Kacang Tanah Per Subround
Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Januari – April		
	Luas Panen (Ha)	Hasil Per Ha (Ku)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Majene	44	14,19	62
02. Polewali Mandar	84	14,19	119
03. Mamasa	16	14,19	23
04. Mamuju	115	14,19	163
05. Mamuju Utara	29	14,19	41
Sulawesi Barat	288	14,19	409

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 15.

Kabupaten/Kota	Mei – Agustus		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	55	14,05	77
02. Polewali Mandar	26	14,05	37
03. Mamasa	23	14,05	32
04. Mamuju	243	14,05	341
05. Mamuju Utara	11	14,05	15
Sulawesi Barat	358	14,05	503

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 15.

Kabupaten/Kota	September – Desember		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(8)	(9)	(10)
01. Majene	27	14,02	38
02. Polewali Mandar	7	14,02	10
03. Mamasa	15	14,02	21
04. Mamuju	168	14,02	236
05. Mamuju Utara	10	14,02	14
Sulawesi Barat	227	14,02	318

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 15.

Kabupaten/Kota	Januari – Desember		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(11)	(12)	(13)
01. Majene	126	14,09	178
02. Polewali Mandar	117	14,15	166
03. Mamasa	54	14,08	76
04. Mamuju	526	14,07	740
05. Mamuju Utara	50	14,13	71
Sulawesi Barat	873	14,09	1.230

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Tabel 16.
Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Kacang Hijau Per Subround
Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Januari – April		
	Luas Panen (Ha)	Hasil Per Ha (Ku)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Majene	29	13,90	40
02. Polewali Mandar	77	13,90	107
03. Mamasa	2	13,90	3
04. Mamuju	41	13,90	57
05. Mamuju Utara	10	13,90	14
Sulawesi Barat	159	13,90	221

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 16.

Kabupaten/Kota	Mei – Agustus		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	55	14,23	78
02. Polewali Mandar	59	14,23	84
03. Mamasa	-	-	-
04. Mamuju	91	14,23	129
05. Mamuju Utara	3	14,23	4
Sulawesi Barat	208	14,23	296

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 16.

Kabupaten/Kota	September – Desember		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(8)	(9)	(10)
01. Majene	33	12,37	41
02. Polewali Mandar	20	12,37	25
03. Mamasa	1	12,37	1
04. Mamuju	98	12,37	121
05. Mamuju Utara	7	12,37	9
Sulawesi Barat	159	12,37	197

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 16.

Kabupaten/Kota	Januari – Desember		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(11)	(12)	(13)
01. Majene	117	13,62	159
02. Polewali Mandar	156	13,83	216
03. Mamasa	3	13,39	4
04. Mamuju	230	13,38	308
05. Mamuju Utara	20	13,41	27
Sulawesi Barat	526	13,57	714

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Tabel 17.
Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Ubi Kayu Per Subround
Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Januari – April		
	Luas Panen (Ha)	Hasil Per Ha (Ku)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Majene	179	166,10	2.973
02. Polewali Mandar	160	85,93	1.375
03. Mamasa	349	187,40	6.540
04. Mamuju	317	165,09	5.233
05. Mamuju Utara	77	166,10	1.279
Sulawesi Barat	1.082	160,82	17.401

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 17.

Kabupaten/Kota	Mei – Agustus		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	175	189,30	3.313
02. Polewali Mandar	174	184,50	3.210
03. Mamasa	261	232,46	6.067
04. Mamuju	312	80,62	2.515
05. Mamuju Utara	12	189,30	227
Sulawesi Barat	934	164,16	15.333

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 17.

Kabupaten/Kota	September – Desember		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(8)	(9)	(10)
01. Majene	157	132,34	2.078
02. Polewali Mandar	98	170,83	1.674
03. Mamasa	263	187,11	4.921
04. Mamuju	262	182,04	4.770
05. Mamuju Utara	85	175,71	1.494
Sulawesi Barat	865	172,67	14.936

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 17.

Kabupaten/Kota	Januari – Desember		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(11)	(12)	(13)
01. Majene	511	163,68	8.364
02. Polewali Mandar	432	144,89	6.259
03. Mamasa	873	200,79	17.529
04. Mamuju	891	140,50	12.518
05. Mamuju Utara	174	172,40	3.000
Sulawesi Barat	2.881	165,46	47.670

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Tabel 18.
Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Ubi Jalar Per Subround
Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Januari – April		
	Luas Panen (Ha)	Hasil Per Ha (Ku)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Majene	42	112,96	474
02. Polewali Mandar	41	112,96	463
03. Mamasa	109	112,96	1.231
04. Mamuju	141	112,96	1.593
05. Mamuju Utara	33	112,96	373
Sulawesi Barat	366	112,96	4.134

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 18.

Kabupaten/Kota	Mei – Agustus		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	57	108,47	618
02. Polewali Mandar	36	108,47	390
03. Mamasa	339	108,47	3.677
04. Mamuju	212	108,47	2.300
05. Mamuju Utara	23	108,47	249
Sulawesi Barat	667	108,47	7.235

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 18.

Kabupaten/Kota	September – Desember		
	Luas Panen	Hasil Per Ha	Produksi
	(Ha)	(Ku)	(Ton)
(1)	(8)	(9)	(10)
01. Majene	67	10,97	735
02. Polewali Mandar	15	10,97	165
03. Mamasa	353	10,97	3.873
04. Mamuju	311	12,88	4.005
05. Mamuju Utara	26	10,02	260
Sulawesi Barat	772	11,71	9.038

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 18.

Kabupaten/Kota	Januari – Desember		
	Luas Panen (Ha)	Hasil Per Ha (Ku)	Produksi (Ton)
(1)	(11)	(12)	(13)
01. Majene	166	110,10	1.828
02. Polewali Mandar	92	110,67	1.018
03. Mamasa	801	109,62	8.781
04. Mamuju	664	118,94	7.898
05. Mamuju Utara	82	107,64	883
Sulawesi Barat	1.805	113,06	20.407

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Tabel 19.
Luas Tanam Padi Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2010
(Dalam Ha)

Kabupaten/Kota	Padi Sawah	Padi Ladang	Jumlah Padi
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Majene	1.183	1.101	2.284
02. Polewali Mandar	26.653	3.930	30.583
03. Mamasa	15.386	451	15.837
04. Mamuju	30.037	2.248	32.285
05. Mamuju Utara	2.736	200	2.936
Jumlah	75.995	7.930	83.925

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Tabel 20.
Luas Tanam Padi per Bulan Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2011
(Dalam Ha)

Kabupaten/Kota	Januari	Pebruari	Maret
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Majene	220	265	148
02. Polewali Mandar	3.055	2.057	2.358
03. Mamasa	1.731	1.695	1.940
04. Mamuju	5.925	4.914	1.837
05. Mamuju Utara	380	113	36
Jumlah	11.311	9.044	6.319

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 20.

Kabupaten/Kota	April	Mei	Juni
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	163	87	84
02. Polewali Mandar	3.074	3.084	2.011
03. Mamasa	2.094	1.404	519
04. Mamuju	1.777	358	200
05. Mamuju Utara	201	18	36
Jumlah	7.309	4.951	2.850

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 20.

Kabupaten/Kota	Juli	Agustus	September
(1)	(8)	(9)	(10)
01. Majene	70	-	444
02. Polewali Mandar	1.856	1.587	2.398
03. Mamasa	844	2.462	1.326
04. Mamuju	436	336	4.121
05. Mamuju Utara	133	492	875
Jumlah	3.339	4.877	9.164

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 20.

Kabupaten/Kota	Oktober	Nopember	Desember	Jan-Des
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
01. Majene	214	97	492	2.284
02. Polewali Mandar	2.286	2.216	4.601	30.583
03. Mamasa	212	727	883	15.837
04. Mamuju	2.160	3.592	6.629	32.285
05. Mamuju Utara	-	-	652	2.936
Jumlah	4.872	6.632	13.257	83.925

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Tabel 21.
Luas Tanam Padi Sawah per Bulan Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2011
(Dalam Ha)

Kabupaten/Kota	Januari	Pebruari	Maret
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Majene	113	98	106
02. Polewali Mandar	1.442	2.053	2.358
03. Mamasa	1.729	1.690	1.940
04. Mamuju	5.925	4.822	1.810
05. Mamuju Utara	325	103	32
Jumlah	9.534	8.766	6.246

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 21.

Kabupaten/Kota	April	Mei	Juni
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	148	65	74
02. Polewali Mandar	3.074	3.084	2.011
03. Mamasa	2.094	1.387	519
04. Mamuju	1.737	358	200
05. Mamuju Utara	198	16	27
Jumlah	7.251	4.910	2.831

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 21.

Kabupaten/Kota	Juli	Agustus	September
(1)	(8)	(9)	(10)
01. Majene	70	-	24
02. Polewali Mandar	1.856	1.587	1.625
03. Mamasa	799	2.318	1.226
04. Mamuju	414	336	3.218
05. Mamuju Utara	58	462	875
Jumlah	3.197	4.703	6.968

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 21.

Kabupaten/Kota	Oktober	Nopember	Desember	Jan-Des
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
01. Majene	57	30	398	1.183
02. Polewali Mandar	1.218	2.047	4.298	26.653
03. Mamasa	172	639	873	15.386
04. Mamuju	1.404	3.433	6.380	30.037
05. Mamuju Utara	-	-	640	2.736
Jumlah	2.851	6.149	12.589	75.995

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Tabel 22.
Luas Tanam Padi Ladang per Bulan Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2011
(Dalam Ha)

Kabupaten/Kota	Januari	Pebruari	Maret
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Majene	107	167	42
02. Polewali Mandar	1.613	4	-
03. Mamasa	2	5	-
04. Mamuju	-	92	27
05. Mamuju Utara	55	10	4
Jumlah	1.777	278	73

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 22.

Kabupaten/Kota	April	Mei	Juni
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	15	22	10
02. Polewali Mandar	-	-	-
03. Mamasa	-	17	-
04. Mamuju	40	-	-
05. Mamuju Utara	3	2	9
Jumlah	58	41	19

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 22.

Kabupaten/Kota	Juli	Agustus	September
(1)	(8)	(9)	(10)
01. Majene	-	-	420
02. Polewali Mandar	-	-	773
03. Mamasa	45	144	100
04. Mamuju	22	-	903
05. Mamuju Utara	75	30	-
Jumlah	142	174	2.196

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 22.

Kabupaten/Kota	Oktober	Nopember	Desember	Jan-Des
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
01. Majene	157	67	94	1.101
02. Polewali Mandar	1.068	169	303	3.930
03. Mamasa	40	88	10	451
04. Mamuju	756	159	249	2.248
05. Mamuju Utara	-	-	12	200
Jumlah	2.021	483	668	7.930

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Tabel 23.
Luas Tanam Palawija Per Jenis Tanaman Propinsi Sulawesi Barat Tahun 2011
(Dalam Ha)

Jenis Tanaman	Januari	Pebruari	Maret
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Jagung	1.463	1.482	1.421
02. Kedelai	72	49	66
03. Kacang Tanah	97	99	97
04. Kacang Hijau	88	39	28
05. Ubi Kayu	658	232	255
06. Ubi Jalar	377	119	83

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 23.

Jenis Tanaman	April	Mei	Juni
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Jagung	1.688	1.330	1.269
02. Kedelai	108	82	259
03. Kacang Tanah	137	67	65
04. Kacang Hijau	89	72	63
05. Ubi Kayu	179	134	151
06. Ubi Jalar	180	94	146

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 23.

Jenis Tanaman	Juli	Agustus	September
(1)	(8)	(9)	(10)
01. Jagung	888	1.477	2.433
02. Kedelai	349	254	146
03. Kacang Tanah	36	36	46
04. Kacang Hijau	35	34	39
05. Ubi Kayu	133	67	129
06. Ubi Jalar	242	63	99

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel 23.

Jenis Tanaman	Oktober	Nopember	Desember	Jan-Des
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
01. Jagung	3.756	3.411	3.087	23.705
02. Kedelai	167	101	59	1.712
03. Kacang Tanah	119	61	58	918
04. Kacang Hijau	152	43	53	735
05. Ubi Kayu	299	186	189	2.612
06. Ubi Jalar	274	72	102	1.851

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Tabel 24.
Luas Tanam Palawija Per Jenis Tanaman dan Subround
Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2011
(Dalam Ha)

Jenis Tanaman	Sub Round			Jumlah (Jan-Des)
	Jan-April	Mei-Agts	Sep-Des	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Jagung	6.054	4.964	12.687	23.705
02. Kedelai	295	944	473	1.712
03. Kacang Tanah	430	204	284	918
04. Kacang Hijau	244	204	287	735
05. Ubi Kayu	1.324	485	803	2.612
06. Ubi Jalar	759	545	547	1.851

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat

Data

Mencerdaskan Bangsa

<http://sulbar.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI BARAT
Jl. RE. Martadinata No. 10 Mamuju
Tlp. (0426) 2703340 Fax. (0426) 22103

Email: sulbar@bps.go.id
Homepage: <http://sulbar.bps.go.id>